

PENTINGNYA PEMERIKSAAN ANC DAN PENGETAHUAN TAKSIRAN BERAT JANIN PADA IBU HAMIL

Yessy Octa Fristika¹, Siti Amallia², Anur Rohmin³, Satra Yunola⁴,
Desi Hariani⁵, Elvina Indah Syafriani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi D-III Kebidanan STIK Siti Khadijah Palembang

Email : yessyfristika@gmail.com^{1*}, azesilia.89@gmail.com², anurrohmin@gmail.com³,
satrayunola357@gmail.com⁴, desibidan84@gmail.com⁵, vivinsyaiful@gmail.com⁶

Abstrak

Antenatal Care (ANC) sangat penting dilakukan secara rutin oleh ibu hamil untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan janin. Salah satu pemeriksaan yang diberikan bidan kepada ibu hamil saat kunjungan ANC adalah pemeriksaan abdomen menggunakan palpasi uterus. Tujuan pemeriksaan abdomen diantaranya adalah untuk mengetahui posisi janin serta mengukur Tinggi Fundus Uterus (TFU) yang dapat digunakan untuk menghitung Taksiran Berat Janin (TBJ) sehingga dapat digunakan untuk memprediksikan berat badan bayi saat lahir. Tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan ANC untuk menentukan taksiran berat janin dan kesesuaian taksiran tersebut dengan berat badan bayi saat lahir. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan media cetak seperti *leaflet*. Kegiatan ini dilaksanakan di PMB Nani Suryanti Kota Palembang dan diikuti oleh 10 orang peserta penyuluhan. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan ANC dan taksiran berat janin sebelum edukasi dengan kategori baik sebanyak 30% dan sesudah kegiatan penyuluhan, meningkat menjadi 90%. Diharapkan dengan mengetahui taksiran berat janin, ibu hamil dapat memantau status gizinya selama hamil sehingga nantinya akan melahirkan bayi dengan berat badan normal.

Kata Kunci : ANC, Taksiran Berat Janin (TBJ)

Abstract

It is very important for pregnant women to carry out Antenatal Care (ANC) regularly to monitor fetal growth and development. One of the examinations given by midwives to pregnant women during ANC visits is an abdominal examination using uterine palpation. The purpose of an abdominal examination is to determine the position of the fetus and measure the uterine fundus height (TFU), which can be used to calculate the estimated fetal weight (TBJ), so that it can be used to predict the baby's weight at birth. The aim of this community service activity is to increase understanding and knowledge about the importance of ANC examinations to determine the estimated fetal weight and the suitability of this estimate to the baby's weight at birth. The method used in this activity are counselling and discussing by using print media such as leaflets. This activity was carried out at PMB Nani Suryanti, Palembang City and was attended by 10 counseling participants. The results obtained from this activity were an

increasing in pregnant women's knowledge about the importance of ANC examinations and estimated fetal weight before education in the good category by 30% and after the education activity, it increased to 90%. It is hoped that by knowing the estimated fetal weight, pregnant women can monitor their nutritional status during pregnancy so that they will give birth to babies with normal weight.

Keywords: ANC, Estimated Fetal Weight

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) merupakan program terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil dengan tujuan menjaga agar ibu sehat selama kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi, menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu serta janin perinatal. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga (Dinkes Prov sumsel, 2022)

ANC adalah hal penting yang harus dilakukan secara rutin oleh ibu hamil untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan janin. Tidak hanya bagi ibu hamil, ANC juga penting untuk dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mendeteksi secara dini keadaan patologis yang mungkin bisa terjadi pada ibu hamil sehingga dapat diberikan penanganan lebih awal. ANC adalah asuhan atau pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk ibu hamil sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Fatkhayah & Izzatul, 2019).

Salah satu pemeriksaan yang diberikan bidan kepada ibu hamil saat kunjungan ANC adalah pemeriksaan abdomen menggunakan palpasi uterus. Tujuan pemeriksaan abdomen diantaranya adalah untuk mengetahui posisi janin serta mengukur Tinggi Fundus Uterus (TFU) yang dapat digunakan untuk menghitung Taksiran Berat Janin (TBJ) sehingga dapat digunakan untuk memprediksikan berat bayi saat lahir (Siswosudarmo, 2008).

Normalnya, janin berkembang sesuai dengan bertambahnya usia kehamilan. Namun perkembangan janin tidak terlepas dari gaya hidup dan pola makan ibu, juga kondisi kesehatannya secara umum. Karena itulah pertumbuhan janin dalam kandungan berbeda antara satu dan yang lain. Salah satu tolak ukur perkembangan janin adalah berat badannya dengan mengacu pada usia kehamilan. Berat janin merupakan salah satu indikator kesejahteraan pertumbuhan janin dalam rahim. Oleh karena itu pengukuran berat janin merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh seorang bidan ketika memberikan asuhan ANC (Tirtahusada, 2023).

Taksiran berat janin adalah salah satu cara menafsir berat janin ketika masih di dalam uterus. Berat badan janin mempunyai arti yang sangat penting dalam pemberian asuhan kebidanan, khususnya asuhan persalinan. Apabila mengetahui berat badan janin yang akan dilahirkan, maka bidan dapat menentukan saat rujukan, sehingga tidak terjadi keterlambatan penanganan. Berat badan bayi yang sangat kecil atau sangat

besar berhubungan dengan meningkatnya komplikasi selama masa persalinan dan nifas. Selain itu, dengan mengetahui taksiran berat janin, penolong persalinan dapat memutuskan rencana persalinan pervaginam secara spontan atau tidak (Kusmiyati, 2009).

Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pentingnya Pemeriksaan ANC dan Pengetahuan Taksiran Berat Janin pada Ibu Hamil”.

MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman ibu terhadap pentingnya Pemeriksaan ANC dan pengetahuan tentang taksiran berat janin.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendidikan kesehatan yaitu dengan memberikan penyuluhan, sedangkan metode yang digunakan berupa ceramah dan tanya jawab. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil yang berjumlah 10 orang. Adapun peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa *leaflet*. Materi yang disampaikan meliputi Pengertian ANC dan Taksiran Berat Janin, Tujuan Pemeriksaan ANC dan Perhitungan Taksiran Berat Janin.

Tahapan persiapan kegiatan yang dilakukan yakni ketua pelaksana bersama anggota tim melakukan survei ke lokasi dan meminta perizinan dengan pihak pimpinan PMB Nani Suryanti terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan, setelah mendapatkan perizinan kegiatan tahap selanjutnya yaitu kami melakukan kontrak waktu dalam menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu kami meminta perizinan dengan Pusat pengabdian masyarakat STIK Siti Khadijah untuk diterbitkannya Surat Tugas Pengabdian Dosen. Adapun sarana dan prasarana yang kami persiapkan seperti : *leaflet* dan laptop.

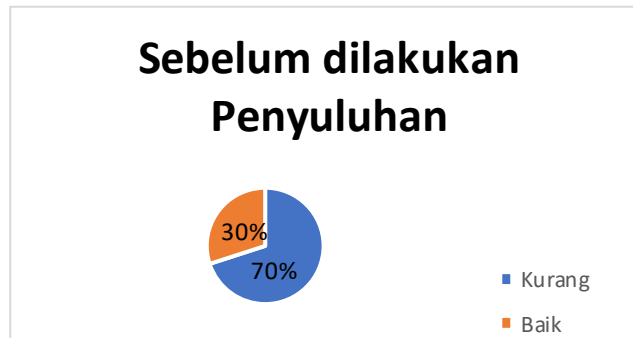
Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 09 Oktober tahun 2023 bertempat di PMB Nani Suryanti, Jln. Syakyakirti No. 1324, RT.24, 22 Ilir, Kec. Bukit Kecil Kota Palembang. Kegiatan ini dimulai dengan pemeriksaan ANC pada ibu hamil, kemudian pemberian *leaflet* kepada peserta penyuluhan yang berjumlah 10 peserta. Moderator membuka acara dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri, menjelaskan maksud serta tujuan penyuluhan, melakukan kegiatan inti pemberian materi penyuluhan, tanya jawab, kesimpulan dan evaluasi kegiatan serta dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan ANC adalah ibu hamil di PMB Nani Suryanti. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada ibu hamil tentang manfaat pemeriksaan ANC dan taksiran berat janin. Hasil wawancara sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar peserta kurang mengetahui pentingnya taksiran berat janin

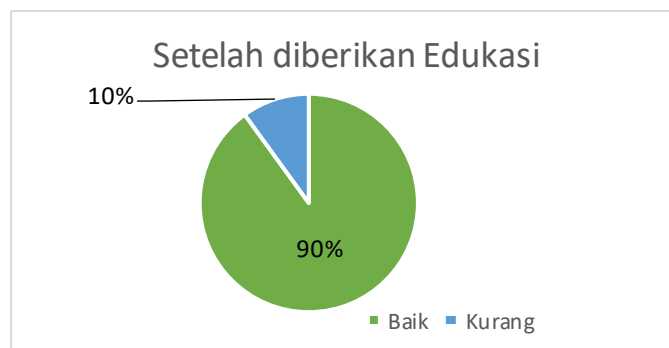
pada pemeriksaan ANC. Untuk lebih jelas data tingkat pengetahuan terdapat pada grafik 1 dan grafik 2.

Grafik 1. Tingkat Pengetahuan Sebelum dilakukan Edukasi Kesehatan



Pada Grafik 1. Menjelaskan bahwa sebelum dilakukan edukasi kesehatan tentang pengetahuan pentingnya pemeriksaan ANC dan taksiran berat janin, didapatkan data dari 10 peserta penyuluhan/edukasi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu 3 (30%) orang dan tingkat pengetahuan kurang yaitu 7 (70%) orang. Sebagian besar peserta kurang mengetahui pentingnya pemeriksaan ANC dan taksiran berat janin.

Grafik 2. Tingkat Pengetahuan Setelah Dilakukan Edukasi Kesehatan



Pada Grafik 2. Menjelaskan bahwa sesudah dilakukan edukasi kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan ANC dan pengetahuan taksiran berat janin pada ibu hamil, didapatkan data dari 10 peserta penyuluhan/edukasi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu 9 (90%) orang dan pengetahuan kategori kurang yaitu 1 (10%) orang. Dari hasil diatas terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan ANC dan taksiran berat janin.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zenovya tahun 2018 dihasilkan bahwa rerata taksiran berat janin yang didapat pada saat pemeriksaan ANC dengan menggunakan rumus Johnson Toshach yaitu 2985 gram, rerata berat badan lahir bayi yaitu 3038,7 gram, dan selisih antara rumus Johnson Toshach dengan berat badan lahir bayi yaitu 200,8

gram. Hasil perhitungan statistik dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai P-value adalah 0,377 ($p > 0,05$), dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan akurasi yang signifikan taksiran berat janin menggunakan rumus Johnson Toshach dengan berat badan lahir bayi (Zenovya, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mardeyanti, dkk bahwa Perbedaan rata-rata taksiran berat badan janin dengan berat badan lahir dari hasil analisis terhadap perbandingan rata-rata antara taksiran berat badan janin yang dilakukan pada saat akan melahirkan dengan berat badan bayi setelah lahir yaitu 3077 vs 3132, namun tidak didapatkan perbedaan yang signifikan dengan nilai p value 0.0883 (> 0.05). Dari hasil ini maka hipotesis terima bahwa tidak terdapatnya perbedaan antara taksiran berat badan janin dengan berat badan bayi segera setelah lahir (Mardeyanti et al., 2013).

Gambar 1. Pemeriksaan ANC (Leopold) pada Ibu Hamil



Gambar 2. Penyuluhan Kesehatan



KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan bagi ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan ANC, selain untuk memantau Kesehatan ibu juga untuk kesejahteraan janin, melalui pemeriksaan Leopold dan pengukuran TFU, maka Taksiran Berat Janin (TBJ) dapat diperkirakan. Kemudian ibu juga diberikan Pemahaman tentang menjaga pola makan ketika hamil agar berat badan bayi ketika lahir normal antara 2500 – 4000 gram. Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini, maka kegiatan pembinaan menyeluruh juga perlu dilaksanakan setiap bulannya agar dapat terus melakukan kontrol dan monitoring terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan tertib dan lancar tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIK Siti Khadijah Palembang sebagai pemberi dukungan baik materil maupun administratif, Pimpinan dan Staf PMB Nani Suryanti kota Palembang, serta para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Prov sumsel. (2022). *Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua*. Profil Kesehatan Provinsi Sumsel 2021. www.dinkes.sumselprov.go.id.
- Fatkhayah, N., & Izzatul, A. (2019). Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.26751/ijb.v3i1.725>
- Kusmiyati. (2009). *Perawatan Ibu Hamil* (Fitramaya (ed.)). https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=817
- Mardeyanti, Djulaeha, E., & Fatimah. (2013). Ketepatan Taksiran Berat Badan Janin Dibandingkan dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Ilmu & Teknologi Ilmu Kesehatan*, 1(1), 12–17. <https://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/jitek/article/view/18/14>
- Siswosudarmo. (2008). *Obstetri Fisiologi*. <https://www.scribd.com/document/326385263/Obstetri-Fisiologi>
- Tirtahusada. (2023). *Perkembangan Berat Badan Janin dalam Kandungan*. <https://primayahospital.com/kebidanan-dan-kandungan/berat-badan-janin/>.
- Zenovya. (2018). *PERBEDAAN AKURASI TAKSIRAN BERAT JANIN MENGGUNAKAN RUMUS JOHNSON TOSHACH DAN RUMUS DARE DENGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI PADA IBU INPARTU DI BPS BIDAN SOEMIDYAH BLIMBING MALANG* (Vol. 372, Issue 2) [Universitas Brawijaya]. http://repository.ub.ac.id/id/eprint/167260/1/Devy_Zenovya.pdf